

Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dalam Situasi Covid-19

Nurul Hidayah¹, Nining Latianingsih², Titik Purwinarti³

Jurusan Administrasi Niaga, Depok, Indonesia
nurul.hidayah.an17@mhs.w.pnj.ac.id¹

Jurusan Administrasi Niaga, Depok, Indonesia
ning.latianingsih@bisnis.pnj.ac.id²

Jurusan Administrasi Niaga, Depok, Indonesia
titik.purwinarti@bisnis.pnj.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the partial effect of the waste bank program on the socio-economic conditions of the partner customers of the Rumah Harum Garbage Bank. In addition, this research is expected to be a consideration for waste bank managers, especially the Rumah Harum Garbage Bank and partners in paying attention to the waste bank program that will be created. Thus, the socio-economic conditions of partner customers can continue to improve. This study is a descriptive study with a quantitative approach with a population of 195 partner customers. The sample calculation uses the slovin formula, so the number of samples used is 66 respondents with the sampling technique using Cluster Sampling. Testing the instrument using validity and reliability tests. While the data analysis method used simple linear regression analysis, the coefficient of determination R^2 test, and the T test. Data processing in this study used SPSS 22 software for windows. The regression equation model obtained $Y = 7.774 + 0.086x$ is feasible to use. Based on the results of the partial correlation test, the waste bank program variable (X) has an influence on the socio-economic condition variable (Y) of 49.5%. Based on the results of the analysis of the coefficient of determination (R^2), the result is 49.56% socio-economic conditions are influenced by the waste bank program while the remaining 50.44% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: Waste Bank, Socio-Economic Condition, and Waste Bank Program.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara program bank sampah terhadap kondisi sosial ekonomi nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola bank sampah khususnya Bank Sampah Induk Rumah Harum dan mitra dalam memperhatikan program bank sampah yang akan dibuat. Dengan demikian, kondisi sosial ekonomi nasabah mitra bisa terus naik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 195 nasabah mitra. Perhitungan sampel menggunakan rumus

slovin, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 66 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Sampling. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi R^2 , dan uji T. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 22 for windows. Model persamaan regresi yang didapatkan $Y = 7,774 + 0,086x$ sudah layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil uji korelasi secara parsial, variabel program bank sampah (X) memberikan pengaruh terhadap variabel kondisi sosial ekonomi (Y) sebesar 49,5%. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) mendapatkan hasil sebesar 49,56% kondisi sosial ekonomi dipengaruhi oleh program bank sampah sedangkan sisanya 50,44% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Bank Sampah, Kondisi Sosial Ekonomi, dan Program Bank Sampah

PENDAHULUAN

Kota Depok merupakan wilayah termuda di Jawa Barat, mempunyai luas wilayah sekitar 200,29 km². Pada tahun 2018 Kota Depok memiliki jumlah penduduk sebanyak 2,330 juta jiwa, tahun 2019 menjadi 2,406 juta jiwa dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,96% menjadi 2,484 juta jiwa. Bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya akan berbanding lurus dengan peningkatan pola produksi dan konsumsi. Dengan adanya fakta tersebut menyebabkan produksi sampah yang beredar di Kota Depok dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Sebelum terjadinya pandemi Covid-19, tahun 2019 produksi sampah di Kota Depok berkisar 1.516,30 ton/hari, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 1.665,04 ton/hari. Untuk menangani produksi sampah yang terus mengalami kenaikan terutama pada saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, perlu adanya penanggulangan serius agar masalah ini dapat teratasi dengan baik.

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan bahwa dalam pengolahan sampah perlu adanya keterlibatan pada semua lini masyarakat baik dari pemerintah, pengusaha, ataupun masyarakat luas agar dapat memberikan manfaat secara ekonomi, kesehatan, kebersihan lingkungan, dan dapat mengubah perilaku masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan informasi dari DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) kota Depok, pengelolaan Bank Sampah di Kota Depok setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2018 terdapat 521 Bank Sampah Unit aktif, tahun 2019 naik menjadi 576 Bank Sampah Unit aktif dan tahun 2020 sudah mencapai 600 Bank Sampah Unit aktif yang tersebar di 11 kecamatan. Dengan adanya data tersebut menandakan bahwa minat masyarakat terhadap bank sampah cukup tinggi. Sedangkan berdasarkan informasi dari SIPSAN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional), sampah yang terkelola dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 di mana banyak bank sampah unit yang menutup sementara kegiatannya dan mengurangi jadwal penimbangan sampah.

Meskipun sampah yang terkelola mengalami penurunan, adanya bank sampah ternyata mampu mengurangi produksi sampah di Kota Depok yang akan dibuang ke TPA sebesar 23%. Selain mampu mengurangi volume sampah yang akan dibuang ke TPA, adanya Bank Sampah juga memberikan kontribusi pada kondisi sosial ekonomi masyarakat Kota Depok. Adanya bank sampah mampu memberikan kontribusi pada kondisi sosial ekonomi ditandai dengan tenaga kerja masyarakat Kota Depok yang terserap untuk bekerja di Bank Sampah, serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat yang ikut serta menabung sampah.

Berdasarkan informasi yang berasal dari Asosiasi Bank Sampah Depok, tenaga kerja yang terserap untuk bekerja di Bank Sampah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 tenaga kerja terserap sebanyak 4.163 orang, tahun 2019 naik menjadi 5.760 orang, dan tahun 2020 naik menjadi 6000 orang. Tenaga kerja yang terserap kebanyakan ibu rumah tangga dengan presentase sebesar 51%. Sedangkan pendapatan dari bank sampah mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 pendapatan yang diperoleh sebesar 3,6 milyar per tahun, tahun 2019 naik menjadi 6,912 milyar per tahun, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan pendapatan menjadi 4,111 milyar per tahun. Faktor terjadinya penurunan pendapatan bank sampah adalah karena pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sejumlah pengepul sampah menutup usahanya sehingga harga sampah plastik mengalami penurunan sebesar 45%. Meskipun mengalami penurunan pendapatan, selama pandemi Covid-19 pengelola bank sampah induk di Kota Depok membuat program penjemputan donasi sampah terpilah baik sampah rumah tangga ataupun sampah perusahaan, sehingga dari program tersebut yang sudah berjalan lebih dari 1 tahun menghasilkan pendapatan sebesar 2,670 milyar yang digunakan untuk menutup biaya operasional pengelolaan bank sampah terutama untuk membayar gaji pekerja dan pembelian mesin.

Salah satu bank sampah Induk yang masih aktif sampai hari ini adalah “Bank Sampah Induk Rumah Harum.” Bank Sampah Induk Rumah Harum sudah beroperasi sejak 2013 dan merupakan Bank Sampah Induk Pertama di Kota Depok. Sementara mitra yang tergabung sampai saat ini berjumlah 100 bank sampah unit yang tersebar di 6 kecamatan.

Program yang sedang dijalankan oleh Bank Sampah Induk Rumah Harum seperti: Melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kota Depok untuk pembuatan bank sampah unit, sedekah minyak jelantah yang dapat ditukar dengan minyak goreng baru, pengolahan minyak jelantah menjadi sabun, warung minyak jelantah, pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik kemasan, memberikan pelayanan jemput sampah terpilah mitra, perorangan, dan perusahaan. Selama pandemi Covid-19, program-program tersebut ada yang tetap berjalan dan ada yang diliburkan sementara. Program yang diliburkan sementara yaitu program sosialisasi pembuatan bank sampah unit, pengolahan minyak jelantah menjadi sabun dan membuat kerajinan tangan dari sampah plastik kemasan. Sementara program lainnya tetap berjalan seperti biasanya. Sehingga harapannya meskipun pandemi Covid-19 belum sempurna hilang, masyarakat tetap melakukan pemilahan sampah dan penyetoran sampah ke bank sampah unit terdekat supaya dapat memberikan kontribusi terhadap kondisi sosial ekonomi menuju arah positif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh program bank sampah terhadap kondisi sosial ekonomi dalam situasi pandemi Covid-19 pada nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Program

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “program merupakan suatu rancangan dari asas dan usaha. Penggunaannya bisa dalam ranah perekonomian, ketatanegaraan, sosial, dan masih banyak lagi.”

Pengertian Bank Sampah

Wintoko (2013:57), “Bank sampah merupakan tempat terjadinya kegiatan pelayanan kepada penabung sampah oleh *teller* bank sampah seperti yang terjadi pada pengelolaan bank konvensional pada umumnya.”

Manfaat Bank Sampah

Manfaat adanya bank sampah menurut Suwerda dalam Sudati dan Whinarko (2017:171):

- 1) Terciptanya kesehatan lingkungan masyarakat
- 2) Memberikan dampak positif sosial ekonomi masyarakat

Tujuan Bank Sampah

Menurut Ismail (2018:26), tujuan utama adanya bank sampah adalah “Untuk membantu menangani pengelolaan sampah di Indonesia.” Selain tujuan utama tersebut, ada tujuan lain dari bank sampah seperti memberikan pengetahuan, rasa memiliki, dan pengalaman dalam mengelola sampah menjadi lebih bernilai.

Hak Dan Kewajiban Nasabah Bank Sampah

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, terdapat hak dan kewajiban yang dimiliki nasabah bank sampah, yaitu:

- 1) Hak nasabah bank sampah
 - a) Nasabah bank sampah berhak mendapatkan pelayanan yang baik dari pengurus bank sampah.
 - b) Nasabah bank sampah berhak ikut berpartisipasi dalam segala proses keputusan dan penyelenggaraan dalam pengelolaan sampah yang terdapat di bank sampah.
 - c) Nasabah bank sampah berhak memperoleh informasi yang baik dan benar dari jadwal penyelenggaraan pengumpulan sampah.
 - d) Nasabah bank sampah berhak memperoleh pembinaan yang baik dan benar agar bisa melakukan pengelolaan sampah secara mandiri dengan baik.
- 2) Kewajiban nasabah bank sampah
 - a) Masyarakat yang akan mengikuti program bank sampah berkewajiban mendaftarkan diri agar mendapatkan buku tabungan.
 - b) Nasabah bank sampah berkewajiban membawa buku tabungan setiap kali menyetorkan sampahnya ke bank sampah.
 - c) Nasabah bank sampah berkewajiban membagi sampah kedalam tiga kantong plastik menurut jenis sampah yang berbeda seperti sampah plastik, kertas, dan kaleng sebelum disetorkan ke bank sampah.

Indikator Program Bank Sampah

Menurut Ani Umyati (2018:66), indikator program bank sampah terbagi menjadi 4 yaitu:

- 1) Pengetahuan, informasi yang sudah nasabah ketahui tentang pengelolaan sampah dan pemilahan sampah.
- 2) Pelayanan, menyediakan segala yang diperlukan oleh nasabah untuk mempermudah nasabah dalam penyeteroran tabungan sampah.
- 3) Persepsi, merupakan tanggapan nasabah mengenai bank sampah terutama dalam pengelolaan bank sampah.
- 4) Harga, sejumlah uang yang harus dibayarkan pengelola bank sampah kepada nasabah bank sampah.

Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Sumardi dan Everst (2001:21) dalam Maruhe (2020:41), “Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan secara rasional yang menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat.”

Ciri-Ciri Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Sumardi dan Everst (2002:21) dalam Maruhe (2020:41), ciri-ciri kondisi sosial ekonomi terbagi menjadi 7, yaitu:

- 1) Lebih berpendidikan.
- 2) Memiliki status sosial yang ditandai dengan tingakat hidup, pekerjaan, kesehatan, dan pengenalan diri dengan lingkungannya.
- 3) Memiliki tingkat mobilitas besar ke atas
- 4) Memiliki ladang yang luas.
- 5) Banyak berorientasi pada ekonomi dan komersial produk.
- 6) Memiliki sikap yang lebih terbuka dengan kredit.
- 7) Memiliki pekerjaan yang lebih spesifik.

Faktor-faktor yang menentukan Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Linton (2000:42) Dalam Basrowi dan Juariyah (2019:62), terdapat 8 faktor penentu tinggi rendahnya kondisi sosial ekonomi dalam masyarakat, yaitu:

- 1) Tingkat pendidikan
- 2) Jenis pekerjaan
- 3) Tingkat pendapatan
- 4) Keadaan rumah tangga
- 5) Tempat tinggal
- 6) Kepemilikan kekayaan
- 7) Jabatan dalam organisasi
- 8) Aktivitas ekonomi

Menurut Kurniawan dan Nurhamidah (2016: 136), indikator kondisi sosial ekonomi terdiri atas:

- 1) Dampak sosial, bentuk akibat atau pengaruh sosial yang terjadi pada nasabah karena program bank sampah yang dijalankan
- 2) Dampak ekonomi, bentuk akibat dari suatu perubahan yang terjadi pada nasabah karena program bank sampah yang dijalankan dalam hal pendapatan.
- 3) Dampak lingkungan, perubahan yang terjadi pada lingkungan yang diakibatkan oleh pengelolaan bank sampah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian disini menggunakan metode deskriptif, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nasir, 2002:61; Rukajat, 2018:1). Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono dalam Marsono, 2016:11). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari program bank sampah terhadap kondisi sosial ekonomi dalam situasi pandemi Covid-19 pada nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Sehingga variabel yang diteliti adalah pengaruh variabel program bank sampah (X) terhadap variabel kondisi sosial ekonomi (Y).

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di 4 mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, yaitu: BS Unit Al-Izhar, BS Unit Assa'adah, BS Unit Seruni, dan BS Unit Cendrawasih. Alasan penulis memilih tempat penelitian di Bank Sampah Induk Rumah Harum karena Bank Sampah Induk Rumah harum merupakan Bank Sampah Induk pertama di Kota Depok, dan pemilihan 4 mitra Bank Sampah karena 4 mitra tersebut yang paling lama bergabung dengan Bank Sampah Induk Rumah Harum. Objek yang menjadi penelitian adalah nasabah mitra. Sedangkan penelitian ini dibuat mulai dari bulan Maret s.d Agustus 2021.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum yang beralamat di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok berjumlah 195 orang. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling*. Penentuan besaran sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat *error* 10%

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,1)^2} = 66$$

Perhitungan sampel nasabah mitra Bank Sampah Induk di Kecamatan Sukmajaya adalah sebagai berikut:

$$\text{Bank Sampah Unit Al – Izhar} = \frac{60}{195} 66 = 20$$

$$\text{Bank Sampah Unit Assa'adah} = \frac{40}{195} 66 = 14$$

$$\text{Bank Sampah Unit Cendrawasih} = \frac{55}{195} 66 = 19$$

$$\text{Bank Sampah Unit Seruni} = \frac{40}{195} 66 = 13,5 = 13$$

Tabel 3.3 Hasil *Cluster Sampling*

Nama Bank Sampah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
BS Unit Al-Izhar	60	20
BS Unit Assa'adah	40	14
BS Unit Cendrawasih	55	19
Bank Sampah Unit Seruni	40	13
BS Unit Kec. Sukmajaya	195	66

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dihasilkan dari wawancara dan kuesioner dengan penilaian menggunakan skala Likert berskala 4, sedangkan data sekunder dihasilkan dari BPS, Buku, Jurnal, dan Studi kepustakaan.

Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang harus dilalui dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu: *editing*, *koding*, dan *processing*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22.0 *for windows*. Langkah pemrosesan data yang dilakukan adalah yang pertama melakukan wawancara dengan pengelola Bank Sampah Induk Rumah Harum dan pengelola mitra sehingga mendapatkan data program yang dijalankan dan jumlah nasabah yang tercatat. Langkah yang kedua adalah pembuatan dan penyebaran kuesioner. Langkah yang ketiga memindahkan hasil kuesioner ke dalam Microsoft Excel. Langkah selanjutnya adalah memindahkan data tersebut kedalam aplikasi SPSS versi 22.0 *for windows*, dan di *running* untuk mengetahui hasil yang dibutuhkan.

Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Uji instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.

1) Uji validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui instrumen variabel mana saja yang valid (Marsono, 2016:74). Pedoman perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen variabel dinyatakan tidak valid
- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen variabel dinyatakan valid

Cara pengujian validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah validitas empiris dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan kembali sebagai alat ukur suatu objek atau responden (Marsono, 2016:74).

Uji asumsi klasik

“Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten” (Gunawan, 2020:108).

1) Uji normalitas

“Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang didapatkan mengikuti distribusi normal atau tidak” (Hulu, 2019:38)

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear (Menurut Yusuf, 2018:76).

Uji hipotesis

1) Uji regresi linear sederhana

Menurut Suyono (2018:5), “Regresi linear sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain.”

Bentuk persamaan untuk regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y : Variabel dependen (Kondisi Sosial Ekonomi)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen.

X : Variabel independen(Program Bank Sampah)

2) Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji untuk mengetahui besarnya sumbangsih atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik pula kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen (Supriyadi, 2014:59).

Menurut Sugiyono (2012:257) analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi/penentu

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3) Uji statistik t

Uji t merupakan pengujian untuk menguji seberapa jauh pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen (Supriyadi, 2014:59).Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika $(\text{sig } t) < (0,05)$, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika $(\text{sig } t) > (0,05)$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2017:184), rumus untuk uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - \sqrt{2}}{\sqrt{q} - \sqrt{r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji instrumen *pre-test*

Instrumen pertanyaan pada penelitian ini berjumlah 38 pertanyaan. Variabel program bank sampah berisi 19 pertanyaan, dan variabel kondisi sosial ekonomi berisi 19 pertanyaan. Uji instrumen penelitian dilakukan pada 20 responden nasabah mitra yang beralamat di Kecamatan Cimanggis.

1) Hasil uji validitas *pre-test*

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22.0 *for windows*. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel *product moment* sebesar 0,4438; untuk $df = N-2 = 20-2 = 18$; $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan tingkat akurasi pada penelitian ini sebesar 95% maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Dari hasil uji validitas *pre-test* variabel program bank sampah (X) **18 butir valid, 1 butir tidak valid pada butir pernyataan nomor 19 dengan nilai r hitung sebesar 0,274**. Sedangkan hasil uji validitas *pre-test* variabel Kondisi sosial ekonomi (Y) **16 butir valid, 3 butir tidak valid pada butir pernyataan nomor 13,17, dan 19 dengan nilai r hitung sebesar 0,203, -0,503, -0,591**.

2) Hasil uji reliabilitas *pre-test*

Pedoman perhitungan yang digunakan menurut Wiratna Sujarweni (2014:193) bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,600.

Dari hasil uji reliabilitas *pre-test* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel Program Bank Sampah (X) sebesar **0,954 $>$ 0,6 \square reliable**, dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel kondisi sosial ekonomi (Y) sebesar **0,858 $>$ 0,6 \square reliabel**.

Hasil uji Asumsi Klasik

1) Hasil uji normalitas

Pengujian dilakukan menggunakan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Data yang normal adalah hasil output *test of normality* yang akan menghasilkan nilai (Sig) $>$ $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai (Sig) $<$ $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Hasil uji heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan dengan metode *Scatterplot*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pembahasan

- a. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh model regresi linear $Y = 7,774 + 0,086(X)$. Nilai konstanta yang dihasilkan positif sebesar 7,774. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain di luar model regresi pada penelitian ini memberikan hasil positif terhadap kondisi sosial ekonomi nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum. Nilai konstanta juga menandakan bahwa, jika variabel program bank sampah (X) dianggap konstan, maka kondisi sosial ekonomi (Y) naik sebesar 7,774. Kondisi sosial ekonomi yang mengalami kenaikan secara signifikan adalah memberikan dampak positif pada sosial dan lingkungan, sedangkan pada ekonomi tidak terlalu signifikan. Alasan adanya dampak positif pada sosial dan lingkungan yang signifikan serta dampak ekonomi yang tidak signifikan tidak ditandai oleh besaran angka, tetapi ditandai dengan tidak sinkronnya pendapatan nasabah per-tahun yang sangat kecil.
- b. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,495. Hasil ini mengungkapkan bahwa sebesar 49,5% faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum adalah faktor program bank sampah (X). Sedangkan sisa nilai sebesar 50,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.
- c. Berdasarkan hasil uji signifikansi pada variabel program bank sampah (X) menghasilkan nilai *t* hitung 7,921 > *t* tabel 1,998 dengan nilai signifikansi *t* sebesar $0,000 < 0,05$. *T* tabel didapatkan dari rumus $df = N - k - 1 = 66 - 2 - 1 = 63$; $\alpha = 5\% (0,05)$. Dengan nilai signifikansi *t* yang dihasilkan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa program bank sampah (X) memiliki pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi (Y). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta arah koefisien regresi yang dihasilkan adalah positif yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi (Y). Semakin banyak program bank sampah yang dibuat oleh Bank Sampah Induk Rumah Harum dan mitra, maka semakin tinggi pula tingkat kondisi sosial ekonomi nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum terutama memberikan dampak positif pada sosial dan lingkungan sedangkan pada dampak ekonomi tidak terlalu signifikan memberikan pendapatan kepada nasabah. Alasan adanya dampak positif pada sosial dan lingkungan yang signifikan serta dampak ekonomi yang tidak signifikan tidak ditandai oleh besaran angka, tetapi ditandai dengan tidak sinkronnya pendapatan nasabah per-tahun yang sangat kecil. Pendapatan nasabah per-tahun dapat dilihat pada gambar 4.7
- d. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden mengenai variabel program bank sampah memiliki nilai terendah untuk kuesioner nomor 17 dan 18 yaitu pada indikator harga. Dari hasil rekapitulasi tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian nasabah mitra belum puas dengan harga sampah yang digunakan oleh mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum.

Berdasarkan hasil penelitian variabel program bank sampah, ada beberapa indikator program bank sampah yang perlu diperhatikan oleh pihak Bank Sampah Induk Rumah Harum dan 4 mitra. Indikator tersebut adalah harga. Bank Sampah Induk Rumah Harum dan 4 mitra lainnya sebaiknya

aktif di sosial media agar program-program yang dijalankan dapat diketahui oleh masyarakat luas dan membuka gerbang kerjasama dengan beberapa *start-up* yang bergerak di bidang sampah dan lingkungan. Sehingga ke depannya akan memberikan keuntungan banyak, baik bagi pengelola ataupun bagi nasabah mitra yang tergabung.

Pengelola bank sampah mitra juga sebaiknya menciptakan produk komersil seperti pengolahan sampah plastik menjadi pot tanaman hias, atau *paving block* dan lain sebagainya sehingga menghasilkan tambahan pendapatan dan dari pendapatan tersebut dapat menaikkan harga sampah yang disetor nasabah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh program bank sampah terhadap kondisi sosial ekonomi nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada variabel program bank sampah (X) menghasilkan nilai t hitung $7,921 > t$ tabel $1,998$ dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi t yang dihasilkan di bawah $0,05$ menunjukkan bahwa program bank sampah (X) memiliki pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi (Y). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta arah koefisien regresi yang dihasilkan adalah positif yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi (Y). Sehingga semakin banyak program bank sampah yang dibuat oleh Bank Sampah Induk Rumah Harum dan mitra, maka semakin tinggi pula tingkat kondisi sosial ekonomi nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum terutama memberikan dampak positif pada sosial dan lingkungan sedangkan pada dampak ekonomi tidak terlalu signifikan memberikan pendapatan kepada nasabah. Alasan adanya dampak positif pada sosial dan lingkungan yang signifikan serta dampak ekonomi yang tidak signifikan tidak ditandai oleh besaran angka, tetapi ditandai dengan tidak sinkronnya pendapatan nasabah per-tahun yang sangat kecil.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti halnya harga dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan hasil penelitian tersebut nantinya dapat menjadi alternatif pemikiran dan bahan pertimbangan oleh Bank Sampah Induk Rumah Harum dan 4 Mitra (Bank Sampah Unit Al-Izhar, Bank Sampah Unit Assa'adah, Bank Sampah Unit Cendrawasih, dan Bank Sampah Unit Seruni) agar dapat terus meningkatkan kondisi sosial ekonomi nasabah mitra Bank Sampah Induk Rumah Harum.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Juliandi, Azuar dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Marsono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: Penerbit In Media.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudarmanto, Eko dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Nurul Hidayah, Nining Latianingsih, Titik Purwinarti, Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dalam Situasi Covid-19

Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press.

Supriyadi, Edy. 2014. *SPSS+Amos*. Bogor: Penerbit In Media.

Suryono. 2018. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Aryanti, Teresia Retno. 2016. Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah (Studi Di Bank Sampah “Saling Asih” Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Dinamika Governance FISIP UPN Veteran*. Jawa Timur.

Latianingsih, Nining. 2018. Model Kebijakan Pengelolaan Sampah Daerah Dalam Mewujudkan Masyarakat Sejahtera. *Jurnal Ekonomi Bisnis PNJ*. Depok.

Maruhe, Abdulrahim. 2020. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

Munthe, Ismail Putra. 2018. Kontribusi Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kolam. *Skripsi Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.

Primajana, Dewa Jati. 2015. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Dan Partisipasi Keluarga Nasabah : Studi Kasus Bank Sampah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dauh Puri, Denpasar. *Skripsi Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Udayana. Bali.

Sarfiah, Sudati Nur. 2017. Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang (Studi Bank Sampah Semali Berseri. *Skripsi Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Tidar. Magelang.

Undang-Undang :

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

Website :

<http://banksampahrumahharum.com/> Di Akses Pada Tanggal 9 Maret 2021.

<https://depokkota.bps.go.id/> Di Akses Pada Tanggal 9 Maret 2021.

<https://databoks.katadata.co.id/> Di Akses Pada Tanggal 9 Maret 2021.

<https://www.depok.go.id/demografi> Di Akses Pada Tanggal 9 Maret 2021.

Rusdy. 2019. *UPS dan Bank Sampah Kurangi Sampah Hingga 56 Persen di Depok*.

(<https://www.republika.co.id/berita/pnh4rb384/ups-dan-bank-sampah-kurangi-sampah-hingga-56-persen-di-depok> Di Akses Pada Tanggal 10 Maret 2021).

Rusdy. 2019. *Atasi Sampah, Kecamatan Diminta Optimalkan Bank Sampah*.

(<https://republika.co.id/berita/qd77hz380/atasi-sampah-kecamatan-diminta-optimalkan-bank-sampah> Di Akses Pada Tanggal 10 Maret 2021).

Yoga Chandra. 2021. *Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19*. (<https://analisis.kontan.co.id/news/dampak-ekonomi-pandemi-covid-19> Di Akses Pada Tanggal 25 Mei 2021)

Lampiran 1 Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov**

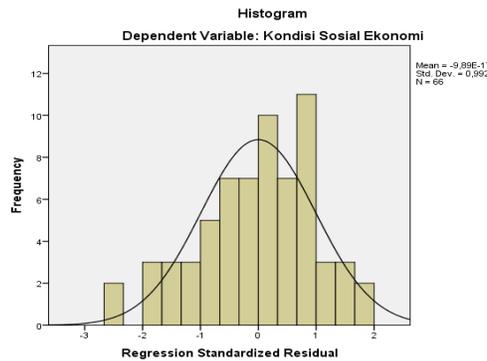
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a ,	Mean	,0000000
^b	Std. Deviation	3,71879919
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,086
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

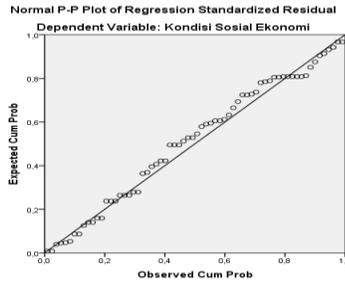
Sumber: Data diolah penulis, 2021

Grafik 1. Histogram



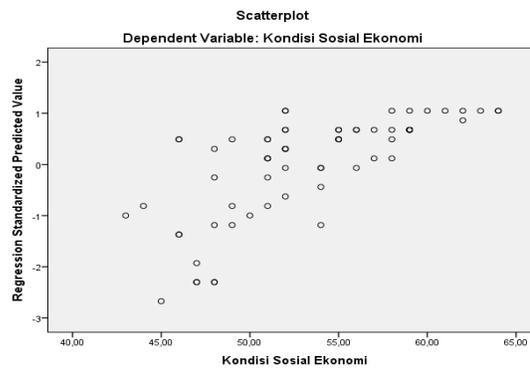
Sumber: Data diolah penulis, 2021

Grafik 2. P-Plot of Regression Standarized Residual



Sumber: Data diolah penulis, 2021

Grafik 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah penulis, 2021

Lampiran 2 Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil uji regresi linear sederhana

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,774	5,759		1,350	,182
Program Bank Sampah	,685	,086	,704	7,921	,000

a. Dependent Variable: Kondisi Sosial Ekonomi
Sumber: Data diolah penulis, 2021

2) Hasil uji koefisien determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704 ^a	,495	,487	3,748

a. Predictors: (Constant), Program Bank Sampah

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Secara Parsial

		Correlations	
		Program Bank Sampah	Kondisi Sosial Ekonomi
Program Bank Sampah	Pearson Correlation	1	,704**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
Kondisi Sosial Ekonomi	Pearson Correlation	,704**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	

N	66	66
---	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah penulis, 2021

3) Hasil uji statistik T

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,774	5,759		1,350	,182
Program Bank Sampah	,685	,086	,704	7,921	,000

a. Dependent Variable: Kondisi Sosial Ekonomi

Sumber: Data diolah penulis, 2021